



Kawal Anggaran Bersumber APBD

SINTANG-Dalam melaksanakan pengawasan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di tingkat kabupaten. Pemerintah Kabupaten Sintang terus melakukan pengawasan agar tidak ada temuan dan penyalahgunaan anggaran. Hal ini diutarakan oleh Asisten III Bidang Administrasi Umum Sekretariat Daerah, Zulkarnaen saat mewakili Bupati Sintang pada kegiatan pengawasan dan pemutakhiran data di Aula Inspektorat Sintang, kemarin.

Ia mengatakan, dalam melaksanakan pengawasan dan pemutakhiran data di setiap kegiatan yang ada di instansi terkait yang ada di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Sintang hendaknya perlu dukungan dan kerjasama dari semua pihak. "Demi kebaikan kita semua jika kita melaksanakan kegiatan yang bersumber dari dana APBD hendaknya kita harus tepat dalam menggunakan dana dan anggaran tersebut serta dengan pelaporan yang tepat pula, sehingga tidak terjadi temuan-temuan atas penyalahgunaan an-

garan," ungkap Zulkarnaen. Karena perihal pengawasan, lanjut Zulkarnaen, pihak pemerintah dan Kejaksaan Negeri Sintang sudah melakukan koordinasi dalam penanganan penyelewengan dan penyalahgunaan anggaran yang bersumber dari APBD. "Seandainya terjadi temuan diharapkan oknum yang bersangkutan mampu mempertanggungjawabkan serta mampu mengembalikan dana tersebut, sehingga tidak ada tindakan pengurangan terhadap oknum tersebut atau Tipikor atau pengurangan badan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Inspektorat Kabupaten Sintang Apolonaris Biong mengatakan, kegiatan penyelenggaraan dan pemutakhiran ini bertujuan untuk menyampaikan temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan inspektorat kabupaten sintang mulai dari tahun 2015 sampai dengan semester I tahun 2019 kepada masing-masing Obyek Wasrik (Obrik).

Biong juga berpesan kepada semua pihak terkait supaya dapat bekerja sama dalam penyampaian data PHP2 ke Obrik, baik

dari sekolah, puskesmas, kelurahan dan desa yang ada di wilayah kerjanya dalam waktu yang secepat-cepatnya sampai batas waktu yang di tentukan yakni pada tanggal 25-26 November nanti. "Hasil Pemeriksaan wajib ditindaklanjuti oleh Obrik dalam kurun waktu 60 hari kerja sejak laporan hasil pemeriksaan diterima Obrik. Maka hasil pemeriksaan dapat di ambillah oleh aparat penegak hukum," papar Biong.

Oleh sebab itu, Ia berharap dalam penyelenggaraan pra gelar pengawasan ini dapat menghasilkan, peningkatan pelaksanaan tindak lanjut temuan serta rekomendasi laporan hasil pemeriksaan, akurasi data dan informasi dapat dijadikan masukan bagi pimpinan dan pihak terkait. "Terjadinya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengawasan intern pemerintah Kabupaten Sintang agar tercipta repormasi birokrasi pemerintah yang baik transparan dan akuntabel, ini perlu terus kita tingkatkan," tambahnya.

Terakhir, pihaknya terus akan melakukan pemeriksaan kepada semua instansi



ISTIMEWA

PESERTA: Pra gelar pengawasan dan pemutakhiran data tindak lanjut hasil pengawasan untuk Kabupaten Sintang dihadiri Forkopimda, OPD, camat dan kades.

dan OPD yang ada di Kabupaten Sintang sebagai bentuk dari pembinaan yang terus menerus dilakukan. "Kita dari inspektorat tidak pernah bosan dan berhenti untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan

kepada semua instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Sintang ini, fungsi pembinaan tetap kita jalan terus hanya saja tindak lanjut yang membuat kita selalu terlambat," pungkasnya. (fids)